

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Sifat dari penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif adalah menampilkan data apa adanya tanpa memanipulasi data.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian secara langsung di lapangan yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo untuk memperoleh data. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari secara maksimal seorang individu atau kelompok pada suatu kejadian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti disebut sebagai *human instrument* yang berperan dalam observasi dan wawancara mendalam dengan subjek penelitian.¹

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting karena peneliti adalah subjek yang akan melakukan observasi lapangan, wawancara, dan mendokumentasikan objek penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah kunci dalam penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti serta

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 17.

kemampuan dan wawasan dari seorang peneliti dalam menghimpun dan mengidentifikasi data sangat penting. Sehingga berhasilnya suatu penelitian tergantung dengan hebatnya seorang peneliti tersebut.

Dan dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat dan wartawan yang mengamati kegiatan keseharian para santri dan mewawancarai berbagai pihak yang turut berpartisipasi dalam membentuk karakter religius di era disrupsi di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo beralamat di Jl. Abdul Karim RT.002 RW.001 Desa Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kode Pos 64117 Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur Telp 085770922021. Pemilihan lokasi dikarenakan Pondok Pesantren Al-Baqoroh Lirboyo dapat membentuk karakter religius pada diri santri.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ketua pondok, pengurus, dewan ustazah/para pengajar, dan santri lama mengenai peran pondok pesantren dalam

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

membentuk karakter religius di era disrupsi melalui wawancara dan observasi langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama dan data yang tersusun dalam bentuk dokumen.³ Data sekunder didapat dari dokumentasi penelitian, buku-buku, jurnal-jurnal, makalah-makalah atau penelitian terdahulu untuk menunjang penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁴ Peneliti memerlukan alat pengumpul data atau instrumen penelitian karena peneliti dituntut untuk menemukan data dari suatu peristiwa, fenomena, dan dokumen tertentu yang kemudian dianalisis dan ditariklah kesimpulan dari data tersebut.⁵ Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶

³ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

⁴ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung, Pustaka Setia, 2013), 135.

⁶ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah salah satu pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati/sumber data penelitian dengan tujuan agar peneliti dapat memahami lebih jauh objek penelitiannya.

Jenis data yang akan diamati dalam observasi partisipatif adalah faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius di era disrupsi di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo. Instrumen yang digunakan di panduan observasi adalah praktik pembentukan karakter religius yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo. Hal-hal yang dilakukan saat observasi adalah pelaksanaan pembinaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo.

b. Metode Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab guna memperoleh data yang diperlukan lebih rinci.⁷

Wawancara menjadi teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif yang dapat dilakukan secara individu, kelompok maupun konferensi. Teknis pelaksanaan wawancara umumnya dilakukan dengan cara pengajuan pertanyaan oleh pewawancara yang nantinya akan diwawancarai oleh narasumber atau informan. Wawancara dilakukan bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai objek penelitian guna mendukung hasil observasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 114.

Dalam penelitian ini ada beberapa responden yang dimintai keterangan terkait dengan permasalahan yang diangkat adalah ketua pondok, 3 ustazah, 1 pengurus, dan 3 santri lama Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh Lirboyo untuk menanyakan peran pondok pesantren dalam membentuk karakter religius di era disrupsi, faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius di era disrupsi. Untuk melakukan wawancara, peneliti menggunakan panduan wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, video atau karya monumental dari seseorang.⁸ Hasil dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara akan dapat dipercaya apabila dibuktikan dengan menyertakan dokumentasi.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menyertakan data dokumen berupa dokumen dan laporan penelitian untuk mendukung dan menguatkan hasil data dari observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta khusus, kemudian ditarik secara kesimpulan umum.

⁸ *Metode Penelitian Kualitatif*, 329.

Setelah proses pengumpulan data telah dilakukan, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi suatu pola hubungan tertentu atau hipotesis. Dari hipotesis tersebut peneliti mengambil kesimpulan apakah hipotesisnya diterima atau ditolak. Bila data yang telah dikumpulkan wawancara berulang-ulang melalui teknik triangulasi maka hipotesis tersebut telah berkembang menjadi suatu teori baru.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Miles and Huberman. Yaitu analisis yang menggunakan 3 kegiatan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰

Analisis data digunakan untuk merumuskan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan baik sebelum dan setelah penelitian. Penelitian Miles and Huberman membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari penelitian dengan baik. Apabila peneliti merasa hasil penelitian yang didapatkannya kurang memuaskan maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sampai peneliti memperoleh data yang kredibel.

a. Reduksi Data

Pada tahap reduksi, data yang telah diperoleh masih bersifat global. Oleh karena itu, perlu dilakukan perincian, perangkuman, dan memilah mana yang dianggap penting dan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan

⁹ *Metode Penelitian Kualitatif*, 337.

¹⁰ *Metode Penelitian Kualitatif*, 133.

agar mempermudah peneliti ke tahap selanjutnya. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan selanjutnya.¹¹ Kegunaan reduksi dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis data yang terkait dengan peranan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius di era disrupsi. Data yang diperoleh dari lapangan hasil observasi dan wawancara direduksi dan dipilih sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Adapun data-data yang telah didapatkan dari hasil observasi adalah berupa pengamatan terhadap sikap dan perilaku religius santri, kemudian kontribusi elemen-elemen pesantren seperti kiai/bu nyai, ustaz/ustazah, dan pengurus pondok lainnya dalam membentuk karakter religius santri serta kegiatan-kegiatan kepondokan yang dapat membantu pembentukan karakter religius pada santri.

Kemudian hasil dari wawancara dengan santri, ustazah, dan pengurus pondok kemudian dicatat dan dirangkum apakah pernyataan yang dipaparkan sejalan dengan hasil observasi atau tidak. Hasil dari wawancara nantinya berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan terkait dengan peranan serta faktor pendukung dan penghambat yang dilakukan oleh pondok pesantren dalam membentuk karakter religius.

¹¹ *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

Selanjutnya adalah dokumentasi. Untuk memperkuat hasil data dari kegiatan observasi dan wawancara, maka diperlukan dokumen-dokumen pendukung seperti foto wawancara dan kegiatan yang dapat membentuk karakter religius santri. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data penguat dari hasil data sebelumnya yaitu hasil data observasi dan wawancara.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif.

Setelah dilakukan perincian dan pemilihan data-data mana saja yang penting dan berhubungan dengan tema penelitian. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian dan grafik atau bagan apabila diperlukan.

Data-data yang diuraikan dapat berupa hasil pengamatan (observasi) tentang peranan pondok pesantren dalam membentuk karakter religius di era disrupsi, faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius di era disrupsi.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dan tahapan terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana data yang telah dirangkum dan disajikan kemudian ditarik suatu kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.¹² Data yang telah disajikan kemudian ditarik kesimpulan dan diverifikasi apakah dapat dibuktikan

¹² *Metode Penelitian Kualitatif*, 338.

dengan bukti yang valid/tidak. Jika terbukti valid, maka kesimpulan tersebut dapat menjawab rumusan masalah. Begitu pun sebaliknya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan fakta yang sesungguhnya ada di lapangan.¹³

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamat

Salah satu cara mengontrol/mengecek apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Meningkatkan ketekunan secara terus-menerus secara tidak langsung juga untuk memastikan data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan baik dan sistematis.

2. Triangulasi

Merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, berarti data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan lalu dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

¹³ *Metode Penelitian Kualitatif*, 365.

Dengan menggunakan teknik triangulasi diharapkan peneliti dapat lebih memahami data yang diteliti dan mendapatkan kesimpulan yang mutlak dan jelas dari apa yang telah diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini ada 4 tambahan. Dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian tahap-tahap penelitian tersebut adalah:¹⁴

1. Tahap pra lapangan penelitian, mengurus perizinan, dan memilih keadaan lapangan.
2. Menyiapkan alat tulis dan alat yang diperlukan.
3. Tahap lapangan: memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan, dan menjadi pengumpul data.
4. Tahap analisis data, yang meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.